

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran materi gerak dasar lompat tinggi dengan metode bermain pada siswa kelas V SD N Ngargosari selama 1 siklus tiga kali pertemuan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar lompat tinggi dimana siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar lompat tinggi. Siswa tidak bosan dalam melakukan kegiatan karena disajikan dalam bentuk bermain dan menggunakan alat bantu yang beraneka ragam serta dengan bentuk latihan yang bervariasi sehingga menarik minat siswa untuk bergerak. Siswa tidak merasa bahwa permainan yang mereka lakukan adalah pembelajaran atletik, khususnya gerak dasar lompat tinggi. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas ini dapat diketahui pada dasarnya siswa kelas V sekolah dasar menyenangi materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk bermain
2. Pembelajaran gerak dasar lompat tinggi dengan pendekatan bermain pada siswa kelas V SD N Ngargosari meningkat. Rerata hasil tes I pertemuan I yaitu 68,75 masuk kategori cukup menjadi 78,13 masuk kategori baik pada tes II pertemuan III. Sedangkan jumlah siswa yang

tuntas sebanyak 9 anak (45%), setelah tes II pertemuan III jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 anak (85%), maka telah melampaui ketuntasan klasikal sebesar 75 %.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru penjasorkes untuk menggunakan pendekatan bermain dalam penyampaian materi. Dengan bermain maka siswa mempelajari materi dengan suasana menantang dan menyenangkan sehingga mereka tertarik, termotifasi untuk belajar dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

## **C. Keterbatasan**

Penelitian ini sudah diusahakan sebaik-baiknya tetapi tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan antara lain :

1. Keterbatasan peneliti mengenai pengalaman, tenaga, dan kemampuan tetapi diharapkan tidak mengurangi makna di dalamnya.
2. Keterbatasan waktu dan padatnya materi dalam pembelajaran penjasorkes membuat peneliti menghentikan siklus yang dilaksanakan dalam 1 siklus (3 kali pertemuan) karena telah melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal dengan kategori baik dan ketuntasan klasikal 75%. Tapi tentu saja hasil penelitian belum maksimal dan belum melekat

dalam diri siswa dikarenakan siklus yang dilaksanakan hanya dalam 1 siklus.

3. Penelitian ini hanya fokus dalam 2 faktor yaitu proses belajar dan gerak dasar lompat tinggi, sehingga keterlibatan faktor yang lain tidak dapat dilaporkan secara maksimal.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan guru penjasorkes agar menggunakan metode bermain dalam proses pembelajaran khususnya materi gerak dasar lompat tinggi sehingga guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai masukan agar menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pelaksanaan metode bermain dalam pembelajaran penjasorkes, termasuk dalam materi gerak dasar lompat tinggi, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dengan hasil optimal.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi (*Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Tingkat SD/MI*). Jakarta : Depdiknas
- Abdul Latif. (2011). *Peningkatan Pembelajaran Lompat Tinggi Dengan Metode Bermain. Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Agus Budhi Juli Hari, Pariman, Nuryono. (2010) . *Penjasorkes untuk SD/MI kelas IV BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Aip Syarifudin & Muhadi. (1991 / 1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)*. Jakarta : Depdiknas
- Djumindar. (1998). *Dasar-dasar Atletik*. Jakarta : Depdikbud.
- Eddy Purnomo & Dapan. (2011). *Dasar-dasar Gerak Atletik* . Yogyakarta : Alfabedia.
- Moch. Djumindar A. Widya. (2002) . *Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta : Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, & Supardi.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supardi, Suroyo. (2010). *Penjasorkes untuk SD/MI kelas V BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas
- Tim Abadi Guru. (2007). *Penjas Orkes untuk SD Kelas VI*. Jakarta : Erlangga
- UNY. (2011). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta. UNY